



BANK INDONESIA
BANK SENTRAL REPUBLIK INDONESIA

PROVINSI PAPUA



STABILISASI HARGA KOMODITAS PANGAN STRATEGIS DI PAPUA TIM PENGENDALIAN INFLASI DAERAH

**DISUSUN OLEH :
KANTOR PERWAKILAN BANK INDONESIA PROVINSI PAPUA**

22 April 2020

KONDISI/KEJADIAN

- 1) Penutupan perbatasan RI-PNG mulai 25 Jan 2020
- 2) Pembatasan akses orang dari/ke/intra Papua (pembatasan aktivitas bandara, pelabuhan) dan pembatasan aktivitas ekonomi s.d. 18.00 WIT – 26 Mar s.d. 9 Apr 2020
- 3) Stok bawang nasional minim; isu penutupan impor bawang putih dari Tiongkok – Awal Feb 2020
- 4) Stok alat kesehatan a.l. masker, antiseptik minim – Awal Mar 2020
- 5) Stok gula minim, Bulog nihil – 18 Mar 2020

*belum adanya ekspor lebih dipengaruhi oleh minimnya produksi pada triwulan I 2020; namun demikian jika COVID-19 berlangsung lama terkait dengan pembatasan akses dapat menekan kinerja pertambangan lebih rendah

DAMPAK COVID-19 s.d. Maret 2020

EKONOMI DAERAH

Pasar Skouw, transaksi Kina PNG (*money changer*), perdagangan antar negara RI-PNG tidak ada selama 2 bulan - **opportunity lost Rp4M/bln; 109 usaha, ± 500 orng menjadi TPT, menurun Jasa Keuangan dan Perdagangan**

- a. Transportasi - **oppportunity lost Rp385M/bln**
- b. Makan minum - **menurun 50%**
- c. Akomodasi - **occupancy rate 70% → Mar 2020 37% → Pembatasan akses 5-10%**
- d. Pertambangan* - **belum ada ekspor hingga Feb 2020**

INFLASI

- a. Peningkatan harga **bawang putih 26,41%** dan **bawang merah 13,64%** dalam 5 hari (5-10 Feb 2020)
- b. Kelompok komoditas kesehatan beserta gula pasir dan telur ayam masuk dalam **kelompok inti yang diperkirakan inflasi** pada Maret 2020
- c. **Harga telur ayam naik 17,7% (25/03); Beras 17,0%, Sapi 21,6%, Cabai Merah 32,8%; Cabai Rawit 74,4% (26/03).** Kemudian mengalami normalisasi pada (27/03) dengan tren yang tetap meningkat

[TERBATAS] KONDISI KE DEPAN

- 1) COVID-19 masih berdampak hingga 9 bulan ke depan
- 2) Larangan mudik d.r. Idul Fitri
- 3) Penundaan PESPARAWI dan PON XX
- 4) Permintaan turun (Perdagangan, Akmamin, Transport)

PDRB Papua

±Rp3,2 T



Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi

Provinsi Papua

2,0 – 2,4%

Inflasi Provinsi Papua 2020

Mar	Apr	Des
-0,92%	0,52%	1,81%
1,21%	2,06%	4,07%

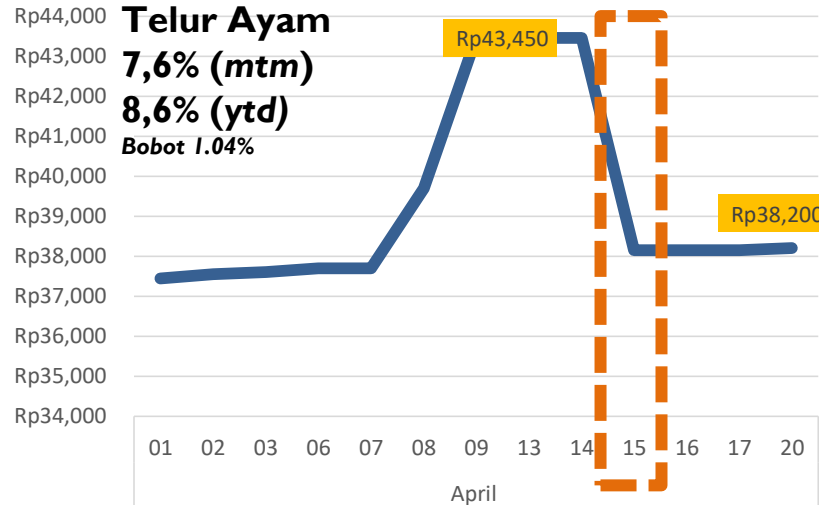
Pergerakan Harga Bahan Pokok Papua (Minggu ke 3 April 2020)

Pergerakan harga bahan pokok di Provinsi Papua dipengaruhi oleh pasokan barang dari luar Papua. Penutupan akses kapal penumpang sejak 26 Maret 2020 memberikan dampak peningkatan harga bahan pokok dikarenakan pengiriman bahan pokok menuju Papua juga dilakukan menggunakan kapal penumpang. TPID Provinsi Papua melaksanakan pengiriman bahan pokok menggunakan KM Ciremai yang tiba pada tanggal 15 April 2020 untuk memenuhi kebutuhan pangan. Berdasarkan data PIHPS (20/04) inflasi bulanan tertinggi terdapat pada komoditas cabai rawit, bawang merah, bawang putih dan cabai merah dengan inflasi masing-masing sebesar 67%(mtm), 27.2% (mtm), 13.3%(mtm) dan 13.0% (mtm)

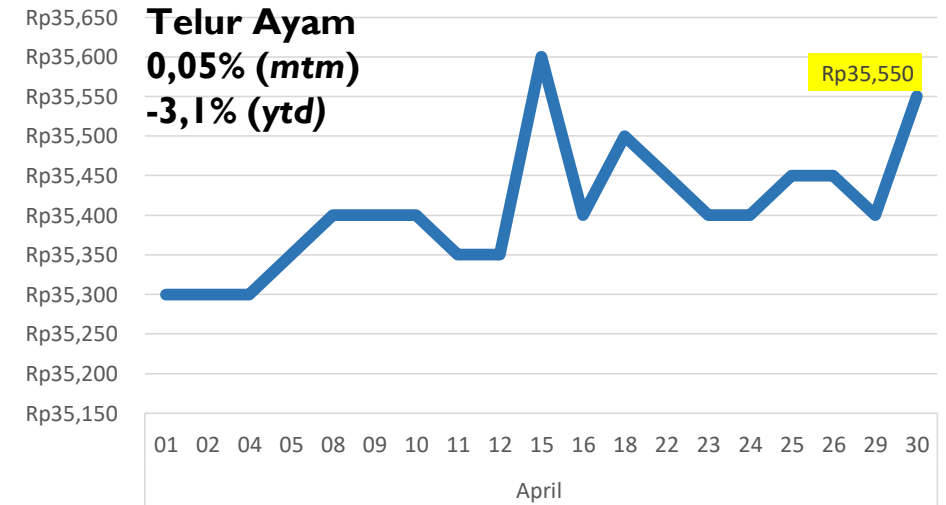


TPID Provinsi Papua menerima pasokan bahan pokok menggunakan kapal KM. Ciremai (15/04)

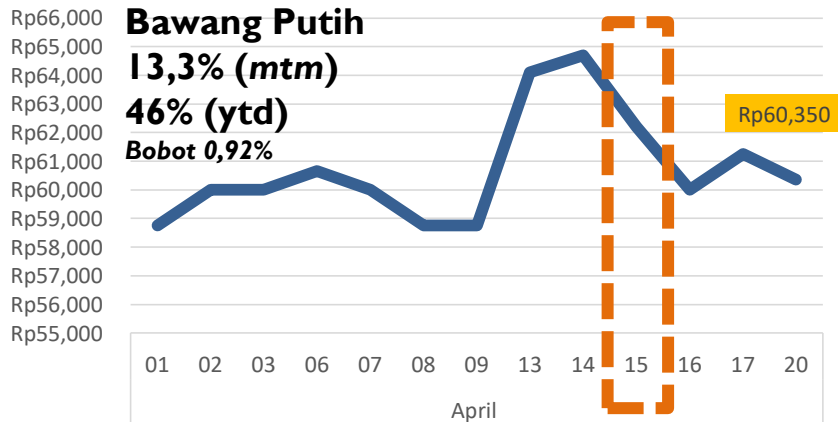
Pergerakan Harga Telur April 2020



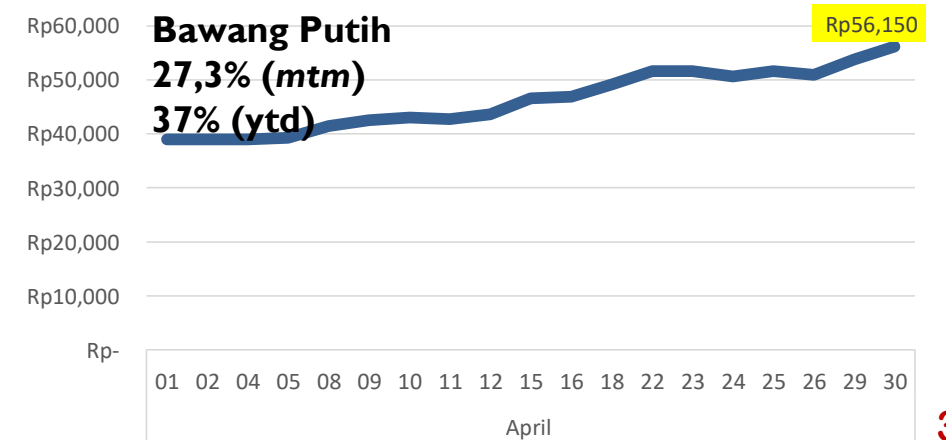
Pergerakan Harga Telur April 2019



Harga Bawang Putih April 2020



Harga Bawang Putih April 2019



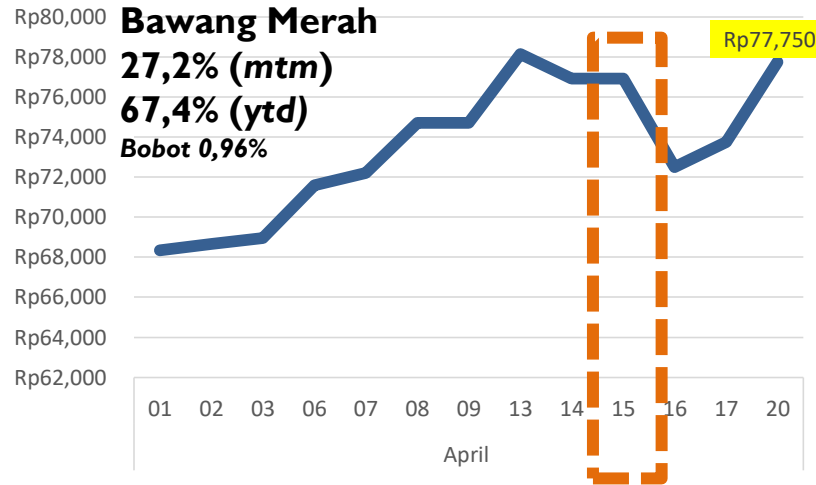
Pergerakan Harga Bahan Pokok Papua (Minggu ke 3 April 2020)

Pergerakan harga bahan pokok di Provinsi Papua dipengaruhi oleh pasokan barang dari luar Papua. Penutupan akses kapal penumpang sejak 26 Maret 2020 memberikan dampak peningkatan harga bahan pokok dikarenakan pengiriman bahan pokok menuju Papua juga dilakukan menggunakan kapal penumpang. TPID Provinsi Papua melaksanakan pengiriman bahan pokok menggunakan KM Ciremai yang tiba pada tanggal 15 April 2020 untuk memenuhi kebutuhan pangan. Berdasarkan data PIHPS (20/04) inflasi bulanan tertinggi terdapat pada komoditas cabai rawit, bawang merah, bawang putih dan cabai merah dengan inflasi masing-masing sebesar 67%(mtm), 27.2% (mtm), 13.3%(mtm) dan 13.0% (mtm)

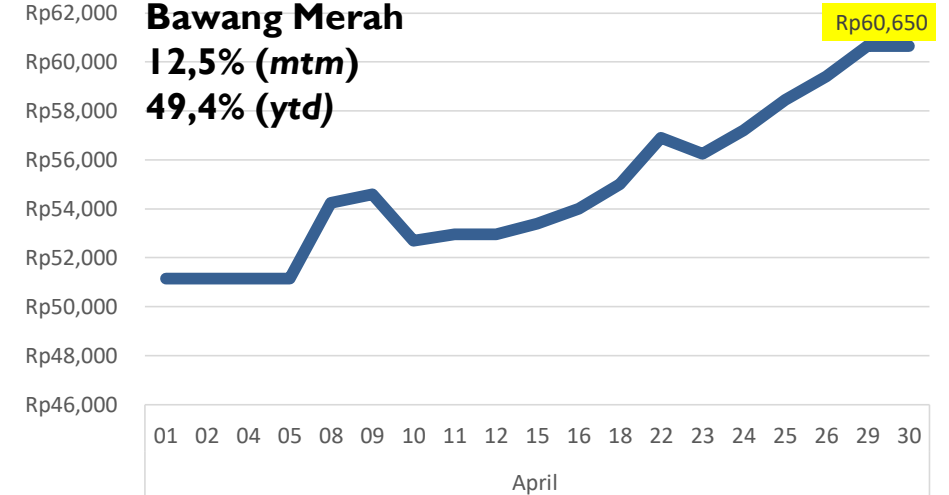


TPID Provinsi Papua menerima pasokan bahan pokok menggunakan kapal KM. Ciremai (15/04)

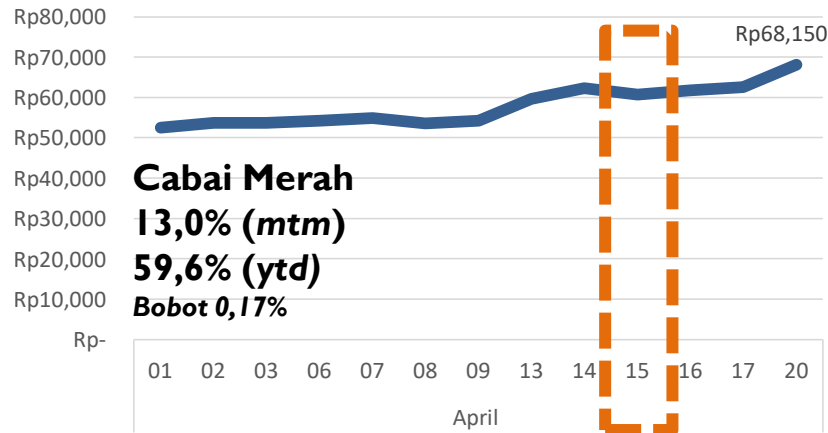
Harga Bawang Merah April 2020



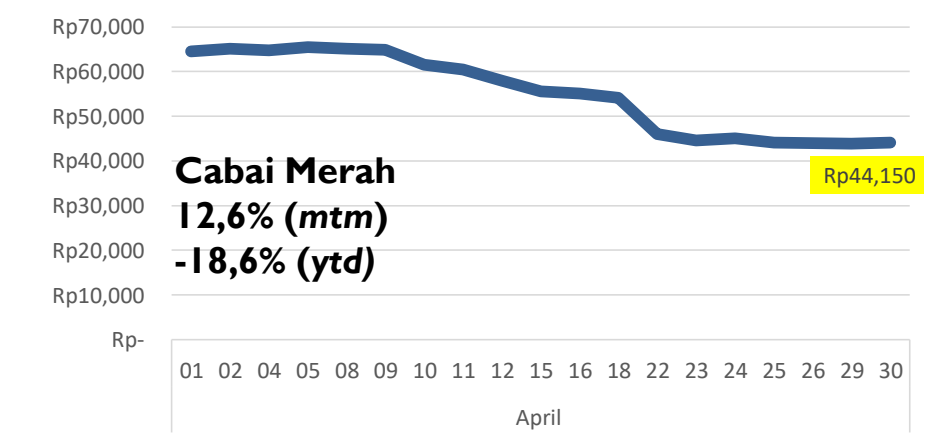
Harga Bawang Merah April 2019



Harga Cabai Merah April 2020



Harga Cabai Merah April 2019



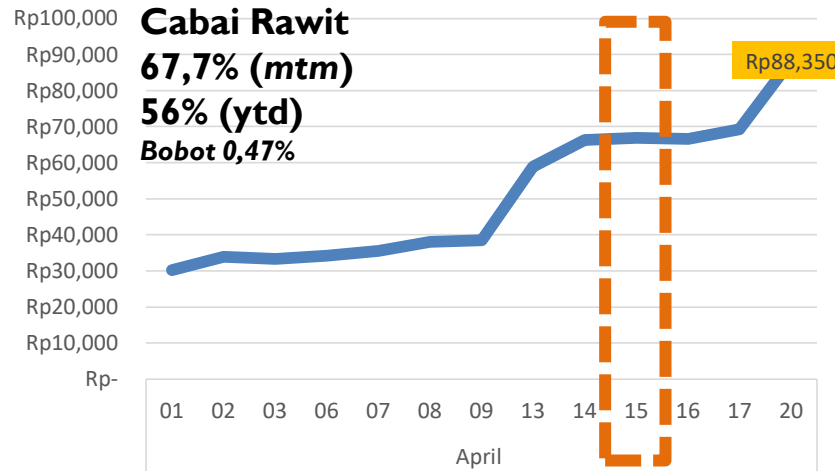
Pergerakan Harga Bahan Pokok Papua (Minggu ke 3 April 2020)

Pergerakan harga bahan pokok di Provinsi Papua dipengaruhi oleh pasokan barang dari luar Papua. Penutupan akses kapal penumpang sejak 26 Maret 2020 memberikan dampak peningkatan harga bahan pokok dikarenakan pengiriman bahan pokok menuju Papua juga dilakukan menggunakan kapal penumpang. TPID Provinsi Papua melaksanakan pengiriman bahan pokok menggunakan KM Ciremai yang tiba pada tanggal 15 April 2020 untuk memenuhi kebutuhan pangan. Berdasarkan data PIHPS (20/04) inflasi bulanan tertinggi terdapat pada komoditas cabai rawit, bawang merah, bawang putih dan cabai merah dengan inflasi masing-masing sebesar 67%(mtm), 27.2% (mtm), 13.3%(mtm) dan 13.0% (mtm)

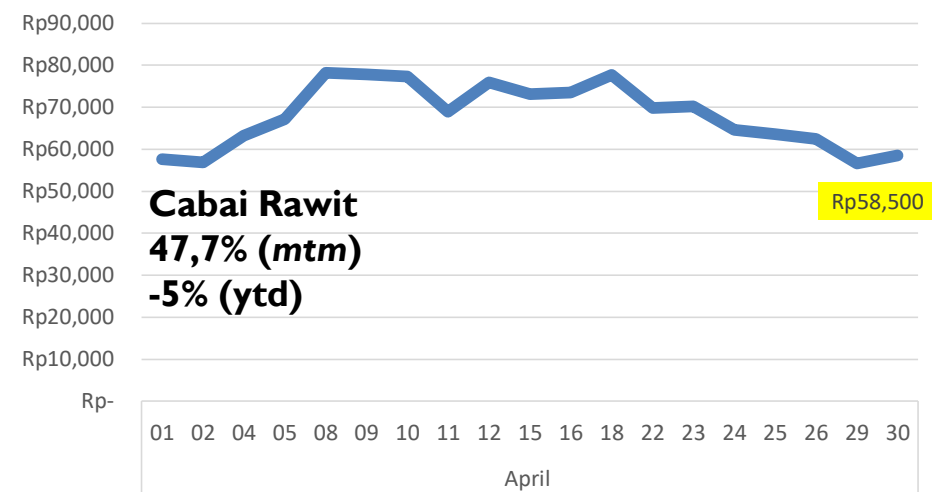


TPID Provinsi Papua menerima pasokan bahan pokok menggunakan kapal KM. Ciremai (15/04)

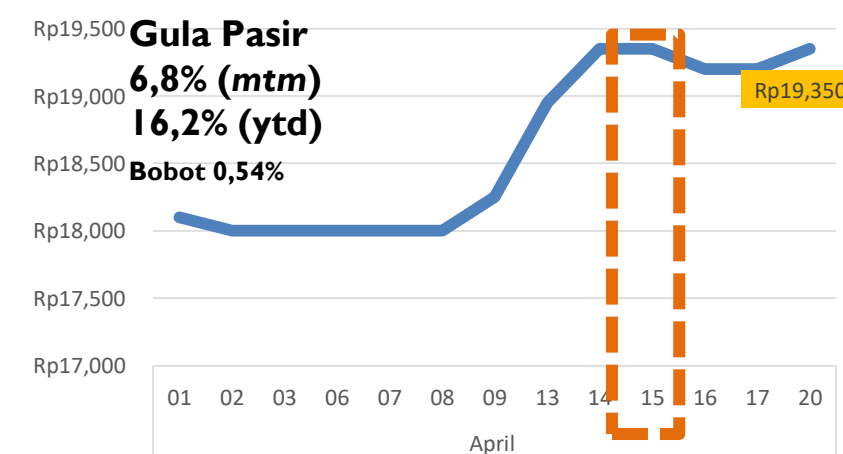
Harga Cabai Rawit April 2020



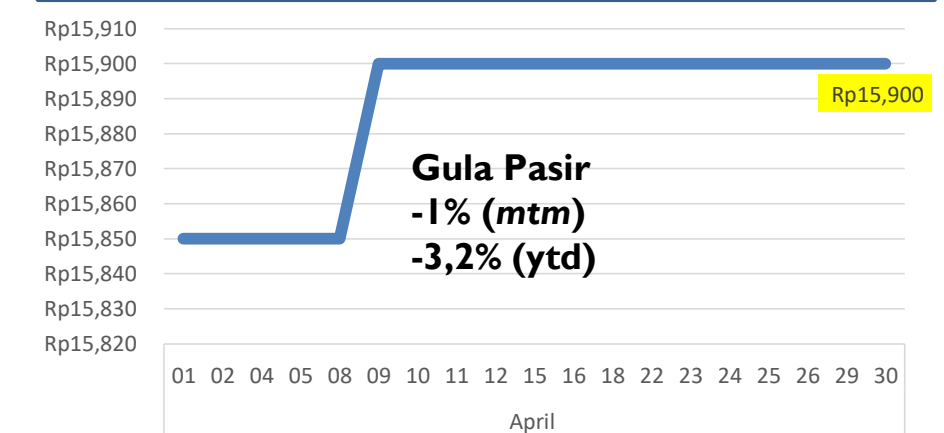
Harga Cabai Rawit April 2019



Harga Gula Pasir April 2020



Harga Gula Pasir April 2019



1 Periode

2020

April

3

3 PERKIRAAN INFLASI

1.23

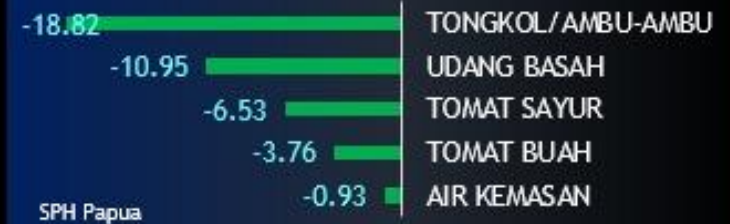
% mtm

Inflasi Papua sampai dengan minggu ke-3 April 2020 diperkirakan mencapai 1,23% (mtm) berdasarkan proyeksi SPH Papua. Komoditas yang mencatatkan peningkatan tertinggi antara lain cabai rawit, bawang merah, ikan kembung, telur ayam ras dan cabai merah. Sementara itu, terjadi peningkatan yang signifikan pada komoditas PIHPS antara lain: Cabai rawit, bawang merah, cabai merah, bawang putih, gula pasir dan telur ayam

4 TOP 5 INFLASI SPH (% mtm)



TOP 5 DEFLASI SPH (% mtm)



5 CORE

0.11

andil (mtm)

18%

bobot

VOLATILE FOOD

1.12

andil (mtm)

45%

bobot

ADMINISTERED PRICES

0.00

andil (mtm)

37%

bobot

6

DATA PIHPS

1.25%

BERAS

Rp12,150

perubahan

Rp150

0.95%

DAGING AYAM

Rp37,350

perubahan

Rp350

-1.74%

DAGING SAPI

Rp122,550

perubahan

-Rp2.175

10.48%

TELUR AYAM

Rp40,270

perubahan

Rp3,820

33.70% BAWANG MERAH

Rp75,640

perubahan

Rp19,065

17.28%

BAWANG PUTIH

Rp62,450

perubahan

Rp9,200

141.62%

CABAI RAWIT

Rp65,600

perubahan

Rp38,450

21.53%

CABAI MERAH

Rp61,390

perubahan

Rp10,878

0.08%

MINYAK GORENG

Rp14,800

perubahan

Rp13

11.20%

GULA PASIR

Rp19,210

perubahan

Rp1,935

Sasaran dan Program Strategis

SASARAN 2019-2021

Mencapai IHK dalam rentang sasaran nasional ($3,5 \pm 1\%$)

Inflasi *food* dalam tren menurun

Inflasi *nonfood* dalam tren menurun

4K

Penurunan rata-rata inflasi dan volatilitas inflasi 10 komoditas pangan strategis* dibandingkan periode 2015-2018

Keterjangkauan Harga

Stabilisasi Harga

Mengelola Permintaan

- Peningkatan produktivitas komoditas** Beras dan ikan laut > 5 %
- Tersedianya CPP, khusus beras menuju 45.000 ton

Ketersediaan Pasokan

Memperkuat produksi, Cadangan Pangan Pemerintah, dan Pengelolaan Impor-Ekspor pangan

Memperkuat Kelembagaan

Penurunan disparitas harga antara provinsi dengan rata-rata nasional, termasuk antar waktu

Kelancaran Distribusi

Mendorong Kerja Sama Perdagangan Antar Daerah

Meningkatkan Infrastruktur Perdagangan

Korelasi harga pada PIHPS dibandingkan inflasinya minimal 0,8 dalam 1 tahun terakhir***

Komunikasi Efektif

Memperbaiki Kualitas Data

Memperkuat Koordinasi Pusat dan Daerah

*) Beras, Daging Sapi, Daging Ayam Ras, Telur Ayam Ras, Bawang Putih, Bawang Merah, Cabai Merah, Cabai Rawit, Minyak Goreng, Gula Pasir (indikator dalam PIHPS), sumber data BPS.

**) disesuaikan dengan kondisi dan karakteristik lokal, jumlah tidak harus 10.

***) Berdasarkan data hargapangan.id

OUTPUT

Key Strategies

Program

KETERSEDIAAN BAHAN POKOK PROVINSI PAPUA (Minggu ke 3 April 2020)

Updated 17 April 2020

Komoditi	Produksi lokal	Pasokan Umum	Upaya TPID Jangka Pendek	Upaya TPID Jangka Panjang
Bawang Merah (Persediaan Menipis)	<ul style="list-style-type: none"> Produksi Bawang Merah di wilayah Keerom tidak mengalami kendala. 	<ul style="list-style-type: none"> Pasokan bawang merah dari daerah Jawa. Pasokan berhasil dikirimkan melalui kapal KM Ciremai pada 15 April 2020. Namun hal ini belum dapat memenuhi kebutuhan bawang merah di Papua. 	<ul style="list-style-type: none"> Surat Edaran HET pada tingkat provinsi dan Kota/Kabupaten Melaksanakan koordinasi dan monitoring produksi bawang merah lokal untuk memastikan pemenuhan kebutuhan kota Jayapura dan Merauke 	<ul style="list-style-type: none"> Membangun balai benih perikanan dan pertanian di wilayah adat La Pago dan Mee Pago Menumbuhkan sentra produksi di sekitar jalan trans Papua
Aneka Cabai (Persediaan Menipis)	Produksi cabai di Merauke mengalami kendala akibat gagal panen yang disebabkan oleh gangguan hama	<ul style="list-style-type: none"> Pasokan cabai dari wilayah Sulawesi Selatan dan Jawa Timur. Pasokan yang masuk terbatas dan belum dapat mencukupi kebutuhan Papua 	<ul style="list-style-type: none"> Surat Edaran HET pada tingkat provinsi dan Kota/Kabupaten Melaksanakan koordinasi dan monitoring produksi cabai lokal untuk memastikan pemenuhan kebutuhan kota Jayapura dan Merauke Melakukan pendampingan dari hulu - hilir bagi UMKM produsen untuk meningkatkan usahanya 	<ul style="list-style-type: none"> Membangun balai benih perikanan dan pertanian di wilayah adat La Pago dan Mee Pago Menumbuhkan sentra produksi di sekitar jalan trans Papua
Gula Pasir (Persediaan Menipis)	Tidak ada produksi lokal	<ul style="list-style-type: none"> Pasokan menunggu dari daerah Jawa Timur. Pasokan akan didistribusikan pada akhir April 2020 setelah pengolahan bahan baku impor oleh pabrik gula Jawa Timur 	Himbauan oleh Walikota untuk pembatasan pembelian di pasar modern sejumlah 2 kg/orang	
Daging Ayam (Pasokan Mencukupi)	Peternak ayam potong lokal terdapat di kabupaten Merauke dengan pasokan yang mencukupi			
Telur Ayam (Persediaan Menipis)	Produksi telur mimika mampu memenuhi kebutuhan kabupaten mimika secara penuh. Produksi telur Kota Jayapura dan Kabupaten Merauke berjalan dengan normal	<ul style="list-style-type: none"> Pasokan telur tambahan dari daerah Surabaya Pasokan telur berhasil dikirimkan melalui kapal KM Ciremai pada 15 April 2020 sebanyak 12 kontainer. Namun hal ini belum dapat memenuhi kebutuhan telur di Papua. Stok penjualan di retail modern habis dalam waktu 3 hari setelah pengiriman 	<ul style="list-style-type: none"> Surat Edaran HET pada tingkat provinsi dan Kota/Kabupaten Peningkatan frekuensi pengiriman barang menggunakan Kapal PELNI. Melaksanakan monitoring produksi telur ayam lokal untuk memastikan pemenuhan kebutuhan kota Jayapura dan Kabupaten Merauke, dan kabupaten Mimika Pembatasan pembelian 10 butir/orang pada toko retail modern 	<ul style="list-style-type: none"> Optimalisasi pembelian dan distribusi telur ayam melalui Kerjasama Antar Daerah (Papua dengan Jawa Timur). Menumbuhkan sentra produksi di sekitar jalan trans Papua
Minyak Goreng (Pasokan Mencukupi)	Tidak ada produksi lokal	<ul style="list-style-type: none"> Pasokan dari luar Papua 		

PERBANDINGAN HARGA KOMODITAS

Periode: 9 – 21 April 2020

Telur Ayam Ras

No.	Provinsi	09/04/2020	13/04/2020	14/04/2020	15/04/2020	16/04/2020	17/04/2020	20/04/2020	21/04/2020
I	SEMUA PROVINSI	Rp 26,050	Rp 26,050	Rp 26,000	Rp 25,850	Rp 25,900	Rp 25,950	Rp 25,750	Rp 25,700
II	JAWA TIMUR	Rp 23,500	Rp 23,150	Rp 23,150	Rp 23,000	Rp 23,000	Rp 22,900	Rp 22,400	Rp 22,450
III	SULAWESI SELATAN	Rp 24,150	Rp 23,800	Rp 23,750	Rp 23,750	Rp 23,750	Rp 23,650	Rp 23,400	Rp 22,900
IV	PAPUA	Rp 43,450	Rp 43,450	Rp 43,450	Rp 38,150	Rp 38,150	Rp 38,150	Rp 38,200	Rp 38,200

Cabai Rawit

No.	Provinsi	09/04/2020	13/04/2020	14/04/2020	15/04/2020	16/04/2020	17/04/2020	20/04/2020	21/04/2020
I	SEMUA PROVINSI	Rp 44,400	Rp 42,900	Rp 43,100	Rp 42,250	Rp 41,300	Rp 40,300	Rp 39,600	Rp 39,100
II	JAWA TIMUR	Rp 27,950	Rp 23,850	Rp 23,250	Rp 23,200	Rp 22,100	Rp 21,350	Rp 19,250	Rp 19,650
III	SULAWESI SELATAN	Rp 36,700	Rp 36,000	Rp 36,000	Rp 36,600	Rp 36,550	Rp 36,100	Rp 30,400	Rp 28,200
IV	PAPUA	Rp 38,450	Rp 58,900	Rp 66,350	Rp 66,900	Rp 66,600	Rp 69,250	Rp 88,350	Rp 90,000

Cabai Merah

No.	Provinsi	09/04/2020	13/04/2020	14/04/2020	15/04/2020	16/04/2020	17/04/2020	20/04/2020	21/04/2020
I	SEMUA PROVINSI	Rp 32,600	Rp 32,000	Rp 31,850	Rp 32,050	Rp 31,000	Rp 30,600	Rp 31,200	Rp 31,450
II	JAWA TIMUR	Rp 22,450	Rp 21,550	Rp 21,050	Rp 21,150	Rp 20,400	Rp 20,100	Rp 20,200	Rp 22,000
III	SULAWESI SELATAN	Rp 14,650	Rp 13,900	Rp 13,600	Rp 13,450	Rp 13,350	Rp 13,450	Rp 14,950	Rp 15,700
IV	PAPUA	Rp 54,250	Rp 59,700	Rp 62,350	Rp 60,650	Rp 61,750	Rp 62,500	Rp 68,150	Rp 71,900

Bawang Merah

No.	Provinsi	09/04/2020	13/04/2020	14/04/2020	15/04/2020	16/04/2020	17/04/2020	20/04/2020	21/04/2020
I	SEMUA PROVINSI	Rp 42,550	Rp 43,250	Rp 43,100	Rp 43,200	Rp 43,050	Rp 43,050	Rp 43,750	Rp 43,850
II	JAWA TIMUR	Rp 38,100	Rp 38,150	Rp 38,450	Rp 38,450	Rp 38,200	Rp 38,150	Rp 38,550	Rp 39,200
III	SULAWESI SELATAN	Rp 31,650	Rp 34,150	Rp 33,450	Rp 32,200	Rp 32,450	Rp 32,050	Rp 30,650	Rp 30,450
IV	PAPUA	Rp 74,700	Rp 78,150	Rp 76,900	Rp 76,900	Rp 72,500	Rp 73,750	Rp 77,750	Rp 75,450

Kajian Pola Produksi dan Pola Distribusi Bahan Makanan Provinsi Papua

Hasil analisis pola produksi untuk Kota Jayapura menunjukkan bahwa komoditas bahan pangan sebagian besar diperoleh dari luar daerah sedangkan untuk komoditas ikan (ikan cakalang dan ekor kuning) telah mampu dipenuhi oleh kelompok nelayan dari Kota Jayapura. Margin keuntungan pada rantai tataniaga dengan nilai terbesar berada pada penjualan cabai rawit dengan total 56%.

Kota Jayapura

Margin pada setiap bagian rantai Tataniaga

% Margin Keuntungan	Produsen / Distributor	Pedagang/ Pengepul	Agen	Penjual Eceran	Total
Cabai Rawit	Rp. 45.000- 55.000	23		33	56
Daging Ayam Ras	Rp. 22.500 - 27.000	14,6		13	27,6
Telur Ayam Ras	Rp. 25.000 - 30.000		5	17	22
Ikan Ekor Kuning	Rp. 13.000 - 17.000		33	21	54

Kajian Pola Produksi dan Pola Distribusi Bahan Makanan Provinsi Papua

- Hasil analisis pola produksi di Kabupaten Mimika menunjukkan bahwa sebagian besar komoditas Utama penyusun inflasi di Provinsi Papua didatangkan dari luar kabupaten Mimika. Komoditas Utama tersebut antara lain: cabe rawit, beras, bawang merah, dan ikan cakalang. Tidak ditemukan petani dan nelayan yang khusus mengusahakan komoditas bawang merah dan ikan cakalang.

Kabupaten Mimika

Margin pada setiap bagian rantai Tataniaga

% Margin Keuntungan	Produsen / Distributor	Pedagang/ Pengepul	Agen	Penjual Eceran	Total
Cabai Rawit	Rp. 69.000- 80.000	12		20	32
Beras	Rp. 9.000-10.000	12	2	14	28
Bawang Merah	Rp. 17.000 - 21.000	12	18	28	58
Ikan Mujair	Rp. 58.000 - 70.000		33	23	56

Kajian Pola Produksi dan Pola Distribusi Bahan Makanan Provinsi Papua

- Kabupaten Merauke merupakan Kabupaten yang memiliki status surplus beras dan menjadi pemasok untuk daerah lain di Papua.

Kabupaten Merauke

Margin pada setiap bagian rantai Tataniaga

% Margin Keuntungan	Produsen / Distributor	Pedagang/ Pengepul	Agen	Penjual Eceran	Total
Cabai Rawit	Rp. 22.000 - 27.000	41		27	68
Cabai Merah	Rp. 14.000 - 16.000	56		35	91
Kacang Panjang	Rp. 2.000 - 4.000	67		300	367
Beras	Rp. 7000 - 8000	2,8		27	29.8

**SENYUM
PAPUA
UNTUK
INDONESIA**

TERIMA KASIH



@bi_papua